

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Kondisi Obyektif SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran**

##### **1. Profil SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran**

SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu bertempat yang terletak di Jl. Bakau RT. 13 Desa Tungkaran Pangeran Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Luas tanah atau lahan SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran, sekitar 8.932 M<sup>2</sup> dan luas bangunannya sekitar 8.280 M<sup>2</sup>, dengan titik koordinat (versi UTM) yaitu longitude: 115,9905766 dan latitude: -3,265883. Untuk kepemilikan tanah dan bangunan yaitu milik pemerintah dan keabsahan tanah tersebut bersertifikat. Adapun akreditasi sekolah yaitu B.

##### **2. Sejarah berdirinya SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran**

SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu, didirikan pada tahun 2008, tepatnya tahun operasional yang digunakan tahun 2008. Penyelenggaraan sekolah ini adalah penyelenggaraan kurikulum pendidikan Sekolah Dasar serta pembekalan pengetahuan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Sekolah ini tumbuh dan berkembang dari idealisme dan kebutuhan masyarakat yang ada di daerah tersebut yang secara spesifik merupakan gerbang pertama dalam rangka

mempersiapkan sumber daya manusia yang berwawasan dan berilmu pengetahuan.

Adapun periodisasi kepemimpinan di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran,<sup>37</sup> dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Daftar Kepala SD Negeri 3 Tungkan Pangeran**

| NO | NAMA             | MASA BAKTI      |
|----|------------------|-----------------|
| 1  | Drs. Sunargo     | 2008 – 2012     |
| 2  | Sudarmana, S.Pd  | 2012 – 2021     |
| 3  | H. Jaidi, S.Pd.I | 2021 - sekarang |

### 3. Visi dan Misi SD Negeri 3 Tungkan Pangeran

#### a. Visi

“Handal Dalam Iman dan Taqwa, Berprestasi, Berguna dan Berkarakter”

#### b. Misi

- 1) Menumbuhkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan keagamaan.
- 2) Mengembangkan dan melaksanakan budi pekerti luhur.
- 3) Meningkatkan profesionalisme guru SD Negeri 3 Tungkan Pangeran dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>37</sup>Wawancara dengan Tenaga Kependidikan Ibu Lisnani Hairiah, pada hari Selasa, 20 September 2022, jam 10.00 WITA)

- 4) Menumbuhkan semangat berprestasi, rasa tanggung jawab dan disiplin secara intensif bagi guru, karyawan dan siswa SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran.
- 5) Optimalisasi hasil nilai ujian nasional diatas rata-rata terendah.
- 6) Memelihara dan meningkatkan ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan, dan kekeluargaan di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran.
- 7) Memiliki sarana prasarana pendidikan yang cukup untuk menunjang kegiatan akademik sebagai dasar menuju pencapaian profesionalisme yang semakin mantap, kreatif dan inovatif.
- 8) Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama serta koordinasi yang lebih mantap dan handal.
- 9) Terciptanya suasana yang harmonis dan kekeluargaan di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran.

Ditinjau dari segi Pendidikan SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran memiliki program sebagai berikut:

a. Program Jangka Pendek (Tahunan)

Program jangka pendek di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran untuk sementara ini tidak ada, baik itu pengadaan atau perbaikan seperti bangku dan meja baru ataupun lokal belajar, Tetapi untuk perbaikan mutu sosial untuk program disini seperti:

- 1) Pemeliharaan dan pembersihan diruang kelas masing-masing.
- 2) Menjaga dan meningkatkan disiplin sekolah.

- 3) Menjaga kebersamaan diantara guru dan meningkatkan motivasi belajar terhadap siswa.
  - 4) Menjaga kestabilan antara guru dan orang tua siswa.
- b. Program Jangka Menengah (2 ½ tahun)
- 1) Penambahan bangunan terutama bangunan untuk kelas III.
  - 2) Mengaktifkan perpustakaan.
  - 3) Meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.
  - 4) Memperbaiki halaman sekolah dengan penambahan luas halaman dengan paving bata.
  - 5) Pembenahan kantin sekolah.
- c. Program Jangka Panjang (5-10 tahun)
- 1) Mencetak siswa-siswi yang beriman dan bertaqwa serta menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa serta agama.
  - 2) Memberikan keteladanan pada keluarga dan masyarakat pada umumnya.
  - 3) Dapat mengimbangi sumber daya manusia.

#### **4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran Tahun Pelajaran 2022/2023**

Berdasarkan pada daftar keadaan guru tahun ajaran 2022/2023, jumlah guru dan staf yang ada di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran ini berjumlah 18 orang, yang terdiri dari 11 orang guru PNS, 3 orang PTT umum dan PTT khusus, 2 orang guru bantu honorer, 2 orang staf TU dan lainnya.

**Tabel 4.2 Daftar Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran Tahun Pelajaran 2022/2023**

| No | Nama                          | L/P | Jabatan                                    |
|----|-------------------------------|-----|--------------------------------------------|
| 1  | H. Jaidi, S.Pd.I              | L   | Kepala Sekolah                             |
| 2  | Nonong Fitriani, S.Pd.K       | P   | Guru Agama Kristen<br>/Guru Kelas I-VI A/B |
| 3  | Raudah, S.Pd.I                | P   | Guru Kelas I A/B,<br>II A/B, V&VI          |
| 4  | Fitriyani, S.Pd.SD            | P   | Guru Kelas VI                              |
| 5  | Siti Masitah, S.Pd.SD         | P   | Guru Kelas IV A                            |
| 6  | Fardilah Noor Sandy, S.Pd.SD  | L   | Guru Kelas IV C                            |
| 7  | Suciati Kartikasari, S.Pd     | P   | Guru Penjaskes                             |
| 8  | Henny Puspita Sari, S.Pd      | P   | Guru Kelas I B, II B,<br>III B, IV A &VI   |
| 9  | Haris Ramaji, S.Pd            | L   | Guru Penjaskes                             |
| 10 | Yuli Rahmawati, S.Pd          | P   | Guru Kelas II B                            |
| 11 | Helda Afriliyana, S.Pd        | P   | Guru Kelas V                               |
| 12 | Sofiyatun Niswah, S.H.I       | P   | Guru Kelas III A,III B<br>IV A/B/C         |
| 13 | Hari Indaryati, S.Pd          | P   | Guru Kelas I A                             |
| 14 | Lisnani Hairiah               | P   | Tenaga Administrasi/<br>Tata Usaha         |
| 15 | Nurul Hasanah, S.Pd           | P   | Guru PAI<br>/Guru Kelas II A               |
| 16 | Abizzar Al-Gifari, S.Pd       | L   | Guru Kelas III A                           |
| 17 | Muhammad Marzuq Mujadid, S.Pd | L   | Guru Kelas III B                           |
| 18 | Ardiansyah                    | L   | Penjaga Sekolah Dasar                      |

## 5. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Tungkan Pangeran

Keadaan siswa/i di Sekolah Dasar Negeri 3 Tungkan Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu, pada tahun ajaran 2022/2023 secara keseluruhan berjumlah 257 siswa/i, untuk perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran Tahun Pelajaran 2022/2023**

| Kelas         | Jumlah Rombel | Muslim     |            |            | Non Muslim |          |           | Jumlah     |
|---------------|---------------|------------|------------|------------|------------|----------|-----------|------------|
|               |               | L          | P          | Jumlah     | L          | P        | Jumlah    |            |
| I             | 2             | 18         | 22         | <b>40</b>  | 1          | 1        | 2         | <b>42</b>  |
| II            | 2             | 30         | 22         | <b>52</b>  | 3          | 2        | 5         | <b>57</b>  |
| III           | 3             | 35         | 35         | <b>70</b>  | 1          | 2        | 3         | <b>73</b>  |
| IV            | 1             | 17         | 12         | <b>29</b>  | 2          | -        | 2         | <b>31</b>  |
| V             | 1             | 12         | 13         | <b>25</b>  | 3          | 2        | 5         | <b>30</b>  |
| VI            | 1             | 10         | 12         | <b>22</b>  | 1          | 1        | 2         | <b>24</b>  |
| <b>JUMLAH</b> | <b>10</b>     | <b>122</b> | <b>116</b> | <b>238</b> | <b>11</b>  | <b>8</b> | <b>19</b> | <b>257</b> |

Pada umumnya dari jumlah siswa yang melakukan studi disekolah ini secara mayoritas berstatus ekonomi menengah wiraswasta. Adapun pekerjaan orang tua atau wali murid beraneka ragam misalkan pegawai negeri sipil, guru, pedagang, buruh, nelayan, supir dan lain-lain.

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu memiliki beberapa sarana dan prasarana, yaitu:

**Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2022/2023**

| No  | Sarana dan Fasilitas | Jumlah |
|-----|----------------------|--------|
| 1.  | Ruang Kelas          | 8 buah |
| 2.  | Ruang Perpustakaan   | 1 buah |
| 3.  | Ruang Kepala Sekolah | 1 buah |
| 4.  | Ruang Guru           | 1 buah |
| 5.  | Ruang TU             | 1 buah |
| 6.  | Ruang Konseling      | 1 buah |
| 7.  | Ruang UKS            | 1 buah |
| 8.  | WC Siswa             | 2 buah |
| 9.  | WC Guru              | 4 buah |
| 10. | Gudang               | 1 buah |
| 11. | Halaman Sekolah      | 1 buah |
| 12. | Kantin               | 1 buah |
| 13. | Tempat Parkir        | 1 buah |

## **B. Penyajian Data**

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk mendapatkan data terhadap permasalahan yang ada, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan penelitian, kemudian untuk menganalisa terhadap data yang terkumpul, penulis mengumpulkan seluruh data yang ada kemudian dklasifikasikan pada bidang-bidang tersendiri. Yang akhirnya mengerucut kepada suatu penjelasan yang mengarah kepada suatu kesimpulan dari suatu penelitian yang penulis lakukan untuk selanjutnya dapat dianalisa data yang diperoleh.

Deskripsi data tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter siswa di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu ini disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan menggunakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami.

Untuk mengetahui data tentang peran-peran tersebut dapat diambil atau diperoleh melalui guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu yang dijadikan responden dalam penelitian ini, serta beberapa data, yang bersumberdari dokumentasi sekolah. Berikut adalah uraian analisis tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam

menanamkan karakter siswa di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan karakter siswa.

### **1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu.**

Dalam dunia pendidikan guru pendidikan agama Islam memegang peranan yang sangat penting dan strategis sebab ia bertanggung jawab mengarahkan anak didiknya dalam hal penguasaan ilmu dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menanamkan dan memberikan tauladan yang baik terhadap siswanya, seorang guru tidak hanya bertugas untuk mentransfer ilmu penerahuan semata, tetapi jauh lebih berat yaitu untuk mengarahkan dan membina perilaku atau kepribadian siswa. Teladan kepribadian dan kewibawaan yang dimiliki oleh guru akan mempengaruhi positif atau negatifnya pembentukan kepribadian dan watak anak.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter siswa di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu. yang berhubungan dengan berbagai jenis kegiatan keagamaan yang menggambarkan pelaksanaan keagamaan dilembaga tersebut.

Pada bagian yang pertama dapat dilihat gambaran umum pelaksanaan, yang dilihat dari berbagai jenis kegiatan yang dilakukan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Jenis Kegiatan Keagamaan yang Dilaksanakan di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu**

| No | Jenis Kegiatan          | Tempat      | Jumlah Kegiatan |
|----|-------------------------|-------------|-----------------|
| 1. | Shalat dhuha berjama'ah | Ruang Kelas | Senin-kamis     |
| 2. | Tadarus Al-Qur'an       | Ruang Kelas | Selasa-jum'at   |
| 3. | Muhadharah              | Ruang Kelas | Jum'at          |
| 4. | Kultum/tausiyah         | Ruang Kelas | Jum'at          |
| 5. | Maulid Al habsyi        | Ruang Kelas | Jum'at          |
| 6. | PHBI                    | Ruang Kelas | Jum'at          |

Dari kegiatan keagamaan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter siswa pada SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu, memang cukup beragam karena memang kehadirannya cukup mendapat perhatian dari siswa dan siswi, karena itulah guru-guru terutama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus cukup tanggap untuk membuat berbagai kegiatan keagamaan dalam menanamkan karakter siswa tersebut. Guru Pendidikan Agama Islam selalu menyarankan dan mengajak siswa siswi untuk selalu hadir dan melaksanakan kegiatan yang diprogramkan oleh SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran.

Untuk diketahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan keagamaan tersebut selain dilaksanakan dan dilatih oleh dewan guru-guru terutama guru Pendidikan Agama Islam, juga dilatih oleh pelatih yang ahli pada bidangnya di sekolah, sehingga hal ini menambah minat siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu, beliau menjelaskan bahwa peran yang dapat dilaksanakan untuk menanamkan karakter siswa adalah sebagai berikut:

a. Shalat Dhuha Berjama'ah

Pembiasaan diri memang harus dilakukan dan dilatih dari sejak dini mungkin terutama hal-hal positif dalam mendidik dan menanamkan karakter serta kepribadian siswa yang baik. Dengan hal ini guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran melakukan kegiatan shalat dhuha berjama'ah setiap hari senin sampai Kamis pagi yang dilaksanakan di ruang kelas yang dipandu langsung oleh guru-guru SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran. Dengan membiasakan mengerjakan shalat dhuha tersebut diharapkan bisa menanamkan karakter disiplin serta jujur, Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Hasanah, S.Pd dalam wawancara, ia mengatakan:

“Tujuan dari kegiatan shalat dhuha berjama'ah tersebut agar siswa-siswi SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran terbiasa dengan ajaran agamanya sendiri dan mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari hingga mereka tumbuh dewasa nanti. Kegiatan mengerjakan shalat dhuha berjama'ah ini diharapkan siswa membiasakan diri untuk disiplin serta jujur dan patuh pada peraturan yang berlaku, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah”

Pernyataan Ibu Nurul Hasanah, S.Pd mengatakan bahwa:

“Banyak sekali manfaat yang dapat di ambil dari kegiatan shalat dhuha bagi siswa-siswi di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran

seperti melatih disiplin dan pengetahuan serta bersungguh-sungguh. Siswa-siswi SD Negeri 3 Tungkan Pangeran sangat aktif dalam mengikuti kegiatan shalat dhuha berjamaah ini."<sup>38</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam, bahwa siswa-siswi sangat aktif mengikuti kegiatan shalat dhuha berjamaah. Hal ini diperkuat dengan observasi penulis melihat keseriusan siswa-siswi mengikuti kegiatan tersebut.

b. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an adalah sebuah pembiasaan bagi siswa-siswi untuk membaca Al-Qur'an, kegiatan Tadarus Al-Qur'an ini bertujuan untuk menanamkan karakter religius dan disiplin terhadap siswa agar lebih mencintai Al-Qur'an dengan senang membaca atau menyimaknya. Untuk itu kegiatan ini menjadi tradisi yang dipandang cocok bagi siswa-siswi dalam kegiatan keagamaan dan menjadi sarana pembiasaan yang baik di aktivitas sehari-hari dalam ranah keagamaan yang mengarah kepada pendekatan terhadap Al-Qur'an. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Hasanah, S.Pd dalam wawancara, ia mengatakan:

"Kegiatan keagamaan tadarus Al-Qur'an adalah program positif yang bersifat keagamaan di sekolah, untuk siswa-siswi agar lebih dekat dengan Al-Qur'an. kegiatan ini sangat baik bagi siswa-siswi di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran dan sangat digemari oleh siswa-siswi sendiri, kegiatan ini dilakukan bersama guru-guru yang akan mendampingi mereka membaca, agar dapat mengawasi dan membenarkan bacaan-bacaan yang salah. Siswa

---

<sup>38</sup>Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Nurul Hasanah, S.Pd, Selasa, 15 November 2022, jam 10.00 WITA

diharuskan datang lebih pagi karena kegiatan tadarus dimulai pukul 07.00 WITA”<sup>39</sup>

Waktu pelaksanaan tadarus Al-Qur'an adalah sebelum dilaksanakan proses belajar mengajar dimulai dengan demikian pendidikan karakter pada siswa dapat dibentuk dengan berbagai cara. Salah satunya dengan memadukan metode religius dan kedisiplinan. Metode yang digunakan yaitu pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai kaidah tajwidnya, disebut juga Metode Qiraati. Dalam hal ini siswa-siswi sudah cukup perhatian dalam tadarus Al-Qur'an. Ini diperkuat oleh data wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam, dikatakan bahwa perhatian siswa-siswi terhadap kegiatan tadarus Al-Qur'an sudah cukup dalam kegiatan keagamaan.

#### c. Muhadharah

Muhadharah merupakan salah satu kegiatan di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran yang cukup efektif untuk melatih keberanian dan keterampilan siswa. Dengan kegiatan muhadharah mampu menanamkan karakter kreatif pada siswa. Melalui bimbingan muhadharah ini, siswa dilatih dalam berorasi atau *Publik Speech*, berani dan terampil sehingga memiliki rasa percaya diri yang kuat ketika berbicara di depan umum. Mereka dibekali teknik-teknik berpidato dan menyampaikan isi

---

<sup>39</sup>Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Nurul Hasanah, S.Pd, Selasa, 15 November 2022, jam 10.00 WITA

muhadharah dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nurul

Hasanah, S.Pd dalam wawancara, ia mengatakan:

“Iya bu, kegiatan muhadharah di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran ini sangat besar sekali manfaatnya bagi siswa disekolah, siswa akan terlatih untuk membaca dan menghafal materi yang akan disampaikan saat mereka tampil, apalagi bagi siswa yang tampil dengan penampilan terbaik, kita akan berikan reward langsung, akan semakin memacu semangat siswa untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuannya dan berpikir sekreatif mungkin dalam melaksanakan muhadharah di masing-masing kelas.”<sup>40</sup>

Waktu dan tempat dilaksanakannya kegiatan muhadharah, yaitu setelah senam kesehatan jasmani dihari jum’at pagi dan diadakan dikelas masing-masing. Dalam hal ini siswa-siswi sangat aktif dan sangat perhatian dalam berkegiatan. Data tersebut diperkuat dengan data wawancara penulis dengan guru yang membimbing kegiatan tersebut, dimana beliau menyatakan bahwa para siswa-siswi sangat aktif dalam mengikuti kegiatan.

#### d. Kultum/Tausiyah

Salah satu kegiatan keagamaan yang diterapkan di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran adalah Kultum/Tausiyah yang dilaksanakan oleh guru-guru. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Hasanah, S.Pd dalam wawancara, ia mengatakan:

---

<sup>40</sup>Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Nurul Hasanah, S.Pd, Selasa, 15 November 2022, jam 10.00 WITA

“Saya selalu melakukan pembiasaan kultum ini setiap hari jum’at pagi, dan siswa sangat aktif dalam mengikuti kegiatan ini dan diharapkan siswa-siswi di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran. Selain itu dengan adanya kultum ini tentunya akan menambah wawasan keilmuan dan menanamkan karakter religius pada para siswa menuju generasi yang beriman, sehat, mandiri, berakhlakul karimah, religius, dan berwawasan global.”<sup>41</sup>

Dari hasil wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam yang memimpin kegiatan tersebut, mengatakan bahwa siswa-siswi aktif mengikuti kegiatan.

e. Maulid Al-Habsyi

Maulid Al-Habsyi merupakan kegiatan membaca sholawat dengan iringan alat musik terbang (rebana). Maulid Al-Habsyi masih merupakan yang mempunyai keterkaitan sejarah pada masa penyebaran agama Islam oleh Sunan Kalijaga. Karena perkembangannya yang sangat menarik kegiatan ini seringkali digelar dalam acara seperti maulid Nabi, Isra’ Mi’raj atau acara keagamaan lainnya. Alat rebananya sendiri berasal dari daerah Timur Tengah dan digunakan pada acara kesenian. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Hasanah, S.Pd dalam wawancara, ia mengatakan:

“Kegiatan Maulid Al-Habsyi ini saya lakukan dalam pembelajaran untuk melatih psikomotorik bagi para siswa dan dapat meningkatkan kreativitas anak dalam bermain musik serta dapat menumbuhkan rasa cinta pada budaya tradisional yang

---

<sup>41</sup>Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Nurul Hasanah, S.Pd, Selasa, 15 November 2022, jam 10.00 WITA

berlafaskan Islam. Para siswa-siswi sangat aktif dalam kegiatan ini.”<sup>42</sup>

Hasil data wawancara penulis dengan guru pembimbing Maulid Al habasyi, mengatakan bahwa siswa-siswi aktif dalam kegiatan tersebut.

f. Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan hari besar Islam yang diselenggarakan di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran seperti kegiatan Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad Saw guna meningkatkan iman dan Islam dan bukan hanya itu saja, acara yang sangat meriah tersebut dilanjutkan dengan berbagai lomba oleh siswa-siswi SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran diantaranya ada lomba bacaan shalat bagi siswa kelas 1, lomba mendongeng tentang Isra’ Mi’raj untuk kelas 2, dna lomba sholawat bagi kelas 3-6, lomba ini bertujuan agar anak mampu mengaplikasikan ajaran yang disampaikan Nabi Muhammad Saw. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Hasanah, S.Pd dalam wawancara, ia mengatakan:

“Sudah menjadi keharusan bagi kami selaku pengajar untuk mengenal atau belajar kembali tentang sejarah, agar para siswa menjadi pribadi yang religius serta cinta nabi melalui peringatan hari besar Islam seperti Isra’ Mi’raj dan siswa-siswi disini sangat aktif dalam mengikuti kegiatan ini.”<sup>43</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam, bahwa siswa-siswi sangat aktif

---

<sup>42</sup>Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Nurul Hasanah, S.Pd, Selasa, 15 November 2022, jam 10.45 WITA

<sup>43</sup>Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Nurul Hasanah, S.Pd, Selasa, 15 November 2022, jam 10.45 WITA

menghadiri dalam mengikuti kegiatan PHBI, seperti Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu.**

Adanya kendala dan masalah dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti faktor siswa yang berkaitan dengan minat dalam belajar dan mengamalkan ajaran agama, faktor motivasi guru yang berhubungan dengan dukungan mereka, faktor sarana dan prasarana yang berhubungan dengan keberadaan dan kualitas sarannya, faktor waktu dan faktor dana yang merupakan pendukung utama.

Dalam hasil wawancara penulis dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran oleh Ibu Nurul Hasanah S.Pd menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan sudah cukup berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala.

Untuk memperjelas tentang faktor-faktor tersebut, akan dipaparkan satu persatu, yaitu sebagai berikut:

### **a. Faktor Minat Siswa**

Ibu Nurul Hasanah, S.Pd mengatakan faktor minat siswa merupakan faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan karakter siswa, ia mengatakan:

“Iya, minat siswa adalah faktor pendukung dalam menanamkan karakter siswa, karena kalau kita mau menanamkan karakter siswa, tapi siswa sendiri menolak atau tidak merespon dengan baik

nanti jadi sulit bagi guru untuk menanamkan karakter mereka, minat siswa di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran ini rata-rata sudah bagus tinggal dibimbing dengan baik, harus terus dinasehati, dan jangan pernah bosan memberikan keteladanan bagi siswa. Dan alhamdulillah siswa disini merespon dengan baik terhadap penanaman karakter, buktinya siswa menjadi menuruti apa yang kita suruh, tidak menolak waktu kita menyuruhnya untuk mengerjakan hal-hal yang baik, karena mereka tahu dan sadar bahwa apa yang diperintahkan oleh gurunya itu adalah untuk kebaikan mereka sendiri, baik itu untuk kebaikan mereka di waktu sekarang atau pun untuk kebaikan mereka di waktu yang akan datang.”<sup>44</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Hasanah, S.Pd di atas dapat disimpulkan bahwa, berbagai peran guru yang berkaitan dengan kegiatan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter siswa dibidang keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu, menunjukkan bahwa minat siswa terhadap belajar agama dan pengamalan agama yang ada disekolah, ternyata sangat berminat, ini termasuk dalam hal yang baik.

Dengan demikian bahwa memang minat para siswa/i dalam kegiatan keagamaan untuk menanamkan karakter siswa di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu sangat diminati.

#### b. Faktor motivasi guru

Motivasi guru adalah salah satu faktor yang sangat mendukung, karena guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam menanamkan karakter siswa selama berada di lingkungan sekolah. Guru harus mampu

---

<sup>44</sup>Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Nurul Hasanah, S.Pd, Kamis, 17 November 2022, jam 10.45 WITA

menunjukkan contoh yang baik dan mendorong siswa agar giat dalam mengikuti kegiatan keagamaan, karena peran dan pengaruh seorang guru terhadap siswa sangat kuat.

Ibu Nurul Hasanah, S.Pd menyatakan pendapatnya tentang faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan karakter siswa, ia mengatakan:

“Seorang guru dituntut untuk terus memotivasi siswa agar selalu aktif dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah dan menjadi penasehat serta membimbing siswanya, karena hal itu bisa mempermudah guru dalam menanamkan karakter siswa, dan menurut kami para guru-guru di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeranini sudah cukup memberikan motivasi dan dorongan yang baik, sering menasehati dan membimbing dengan benar. Ibu sangat mengharapkan kerjasama yang baik dengan guru disini untuk terus memotivasi dalam rangka menanamkan karakter siswa.”<sup>45</sup>

Hasil wawancara dengan Guru di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi guru dalam menanamkan karakter siswa ialah motivasi guru. Guru merupakan aktor disekolah, motivasi guru atau perhatian guru terhadap berbagai kegiatan keagamaan sangat penting dalam proses menanamkan karakter siswa selama berada di lingkungan sekolah.

#### c. Faktor sarana dan fasilitas

Salah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan adalah mengenai sarana dan fasilitas. Seperti

---

<sup>45</sup>Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Nurul Hasanah, S.Pd, Kamis, 17 November 2022, jam 10.45 WITA

yang dikatakan oleh Ibu Nurul Hasanah S.Pd dalam wawancara mendalam bahwa:

“Faktor sarana dan fasilitas juga merupakan hal yang sangat mempengaruhi terhadap kegiatan keagamaan dalam menanamkan karakter siswa tersebut, biasanya apabila sarana dan fasilitas selalu lengkap dan tersedia serta kualitas baik akan berpengaruh terhadap meningkatnya kegiatan keagamaan yang dilakukan, dan demikian juga sebaliknya. Beliau mengatakan termasuk sudah memenuhi ketersediaan baik sarana maupun fasilitasnya untuk melakukan berbagai kegiatan keagamaan tersebut, karenanya disini dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat sekitar turut membantu memberikan sumbangan baik berupa barang maupun tambahan dana untuk melengkapi sarana dan fasilitas di sekolah.”<sup>46</sup>

Hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan fasilitas yang lengkap sangat penting dimiliki oleh setiap sekolah manapun tanpa terkecuali, hal ini dapat mempermudah dan memperlancar proses kegiatan keagamaan dan proses pembelajaran dan juga dapat mempermudah guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter siswa.

#### d. Faktor lingkungan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, dimana kondisi sikap karakter anak banyak ditentukan oleh faktor guru, dalam hal ini adalah guru pendidikan agama Islam yang ada di lembaga tersebut. Artinya peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter siswa sangat

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Nurul Hasanah, S.Pd, Kamis, 17 November 2022, jam 10.45 WITA

menentukan. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Nurul Hasanah S.Pd dalam wawancara mendalam bahwa:

“Bahwa sudah mengadakan ekstra kurikuler terutama ekstra muatan lokal seperti mengaji/tadarus dan shalawat/muhadharah sebagai bahan tambahan untuk memotivasi dan mempertebal rasa iman dan taqwa mereka.”<sup>47</sup>

### C. Analisis Data

Melihat dari uraian pada bagian penyajian data, ditemukan berbagai pernyataan yang masih dalam bentuk data-data hasil penelitian, maka untuk dapat dipahami data tersebut maka perlu dianalisis.

Pada bagian ini sampailah pada bagian akhir, yakni menganalisa data-data yang telah ditemukan pada bagian terdahulu tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter siswa di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu, sesuai dengan pokok permasalahannya.

#### **1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu**

Peran guru Pendidikan Agama Islam dibidang keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu, memang bermacam-macam seperti kegiatan shalat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur`an, muhadharah, maulid Al-Habsyi, kultum/ tausyiah, dan kegiatan PHBI,

---

<sup>47</sup>Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Nurul Hasanah, S.Pd, Kamis, 17 November 2022, jam 10.45 WITA

Kegiatan diatas menurut persepsi para siswa di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu, kebanyakan mengatakan penting dan ini tergolong baik, sedangkan mereka yang menyatakan cukup penting hanya beberapa orang saja. Pandangan yang demikian karena memang kepentingan dan pemahaman mereka terhadap agama memang perhatian dan mungkin karena faktor lingkungan yaitu dirumah tangga yang diajarkan oleh orang tua mereka tentang agama.

a. Shalat dhuha berjama'ah

Pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah dilaksanakan pada setiap hari senin-kamis pagi sebelum jam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pembiasaan ini dilaksanakan dan dipantau sendiri oleh guru pendidikan agama Islam dan wali kelas masing-masing yang langsung terjun untuk mendampingi siswa yang melaksanakan shalat dhuha.

Shalat dhuha berjamaah memiliki implikasi pada aspek spiritualitas dan mentalitas bagi siswa yang sedang belajar. Metode pembiasaan sendiri peserta didik akan mulai terbiasa melaksanakannya walaupun di awal mereka merasa keberatan, akan tetapi, mereka merasakan nikmatnya shalat dhuha berjamaah. Tujuan diadakan shalat dhuha berjamaah yaitu agar membiasakan anak-anak dalam melaksanakan shalat tepat waktu. Dengan kegiatan tersebut mampu menumbuhkan karakter disiplin dan jujur pada siswa<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Soedjito, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Gramedia, 1999), hal.9

b. Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan tadarus Al-Qur'an, pembiasaan ini merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari selasa-jum'at sebelum kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan dikelas masing-masing dengan didampingi wali kelas. Dengan adanya kegiatan tersebut mampu menanamkan karakter religius serta disiplin pada siswa. Kegiatan ini bertujuan anak-anak terbiasa melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan harapan dapat menggunakan dalam kegiatan sehari-hari seperti shalat fardhu.<sup>49</sup>

c. Muhadharah

Kegiatan muhadharah dimaksudkan untuk mendidik para siswa agar terampil dan mampu berbicara di depan khalayak untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam di hadapan umum dengan penuh percaya diri.<sup>50</sup> Aspek mentalitas yang diinginkan dalam kegiatan muhadharah adalah proses melatih keberanian siswa untuk tampil dihadapan orang banyak sehingga semakin seseorang sering tampil dihadapan orang banyak maka semakin bagus mentalitasnya. Kegiatan tersebut mampu menumbuhkan karakter kreatif pada siswa. Aspek keterampilan juga sangat diinginkan adalah bahwa setiap siswa pasti memiliki kompetensi dan keterampilan sesuai bidangnya.

---

<sup>49</sup>Jago Tarigan, *Pembelajaran Al-Qur'an*, (Jakarta: Kanisius, 1995), hal.11

<sup>50</sup>Irawan, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: PT. Andara Utama, 2003), hal.21

d. Kultum/tausiyah

Kultum/tausiyah berisi ceramah keagamaan yang dibawakan oleh guru pendidikan agama Islam atau guru lainnya yang dipandang cakap ilmu agamanya. Kultum bertujuan sebagai pengingat agar menjadi pelajar yang berakhlak baik. Adanya kegiatan kultum tersebut mampu menanamkan karakter siswa yang religius dan guru bisa memberikan bimbingan, arahan, masukan, ilmu yang bermanfaat dan saran yang baik bagi pelajar. Kultum juga menambah wawasan ilmu keislaman yang bermanfaat dan barokah.<sup>51</sup>

e. Maulid Al-Habsyi

Maulid Al-Habsyi menjadi sarana mengekspresikan rasa cinta kepada Nabi Muhammad Saw dan Allah SWT. Ajakan di jalan Allah dengan pendekatan seni bisa sangat efektif karena dapat menyentuh hati pendengar. Penyajian maulid habsy dengan musik rebana yang dikemas secara menarik dan enak didengar menjadi semangat para siswa untuk berlatih memainkannya. Dengan adanya kegiatan Maulid Al-Habsyi tersebut mampu menanamkan karakter siswa yang kreatif.

f. Peringatan Hari Besar Islam

Kegiatan peringatan hari besar Islam yang diadakan setiap setahun sekali sesuai dengan peristiwa atau kegiatan memperingati dan merayakan hari-hari besar umat Islam. Misalnya Isra' Mi'raj, dan lain-lain. Acara ini dilakukan atau diperingati dalam serangkaian acara yang di susun secara

---

<sup>51</sup>Mahjuddin, *Mengenal Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), hal.4

terstruktur dan juga membutuhkan waktu yang lama untuk merencanakan atau memprogram acara tersebut sekaligus dalam pelaksanaanya. Semua kegiatan tersebut bertujuan agar menanamkan karakter siswa yang religius dan mampu menghayati dan mengambil *Ibrah* dari sejarah dari peradaban Islam.<sup>52</sup>

Dengan memperhatikan kenyataan diatas, bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi aktivitas dibidang keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu, sudah berjalan dan dapat terlaksana dengan baik. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu**

Faktor yang mempengaruhi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter siswa di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu diantaranya adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor minat siswa**

Setiap guru ingin menanamkan karakter anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai karakter yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak terpuji. Semuanya itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik yang formal (di sekolah) maupun yang informal (di rumah oleh orang tua).

---

<sup>52</sup>Zallum Qadim, *Peradaban Islam*, (Bangil: Al-Izzah, 1998), hal.10

“Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan karakter”.<sup>53</sup>

Faktor minat terhadap pelajaran dan pengamalan ajaran keagamaan sangat penting dimiliki oleh siswa dalam menanamkan karakter. pernyataan siswa di lapangan ternyata, mereka menyatakan aktif dan sangat berminat terhadap peran guru Pendidikan Agama Islam di bidang keagamaan, ini termasuk hal yang baik sekali.

Pada dasarnya minat siswa yang baik ini memang dikarenakan mereka didorong dalam mengikuti seluruh jenis kegiatan keagamaan, baik itu seluruh dewan guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga didorong oleh kepala sekolah di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu.

#### b. Faktor motivasi guru

Guru harus mampu memotivasi siswa dalam kehidupan sehari-hari, karena peran dan pengaruh seorang pendidik terhadap peserta didik sangat kuat. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa guru merupakan figur sentral dalam mengantarkan (murid) kepada tujuan yang mulia. Motivasi guru merupakan ujung tombak sekaligus faktor kunci

---

<sup>53</sup>Hasan Sadikin, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), hal.18

dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.<sup>54</sup>

Faktor motivasi dan peran guru Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan oleh siswa, karena darinya transfer ilmu pengetahuan keagamaan mereka dapatkan, sehingga pengalaman belajar dan pengamalan ajaran agamalah yang akan menanamkan karakter yang baik pada siswa. Seluruh dewan guru selalu memotivasi siswanya dalam setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SDNegeri 3Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu.

Pada dasarnya guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk giat melaksanakan aktivitas keagamaan, dan dalam menanamkan karakter siswa yang akan meningkatkan iman dan taqwa, amal sholeh dan akhlakul karimah.

c. Faktor sarana dan fasilitas

Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa sarana dan fasilitas sekolah diperlukan untuk keseimbangan perkembangan fisik dan psikis siswa. Dalam badan yang sehat, ada jiwa dan fikiran yang sehat. Jadi, dengan sarana dan fasilitas yang memadai, sekolah tidak hanya melahirkan calon ilmuan, tetapi juga calon ulama, olahragawan, dan seniman. Karena anak diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menjadi mereka sendiri. “Dengan sarana dan fasilitas yang memadai dan guru yang

---

<sup>54</sup>Hanafi, Pembinaan Karakter, (Bandung: Rajawali Pers, 1999), hal.91

kompeten, penanaman karakter dan pembelajaran tersebut akan berjalan dengan baik dan lancar”.<sup>55</sup>

d. Faktor lingkungan

Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa faktor lingkungan merupakan lembaga pendidikan, dimana kondisi sikap karakter anak banyak ditentukan oleh faktor guru, dalam hal ini adalah guru pendidikan agama Islam yang ada dilembaga tersebut.<sup>56</sup> Artinya, peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter siswa sangat menentukan.

---

<sup>55</sup>Hakim Hamid, *Standar Kompetensi Guru*, (Jakarta: Saadiyah Putera, 1927), hal.13

<sup>56</sup>Abdurrahman, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hal.54